

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negeri Indonesia mempunyai banyak spesies tanaman alam yang sanggup digunakan pada penyembuhan tradisional. Khasiat dari tanaman herbal tradisional Indonesia sudah dialami berharga oleh warga dengan terdapatnya standarisasi yang pas serta bermutu besar. World Health Organization (*World Health Organization*), mendefinisikan kalau obat tradisional merupakan obat asli dari sesuatu negeri yang berasal dari tanaman herbal tradisional serta digunakan secara turun- temurun di negeri tersebut (Ashutosh, 2008).

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*) yakni satu dari sekian banyak tanaman herbal dari famili Zingiberaceae yang berkembang banyak dipakai menjadi bahan dasar obat tradisional di Indonesia (Sidik et angkatan laut (AL). 1992; Prana 2008). Pada temulawak ditemui pigment bercorak kuning yang memiliki senyawa bioaktif yang diucap kurkuminoid. Kurkuminoid terdiri atas kukurmin, deetoksikurkumin, dan bisdemetoksikurkumin. Senyawa kurkumin ada kegiatan antioksidan yang dipakai selaku penangkal radikal leluasa, anti peradangan, antitumor, dan anti penuaan.

Krim merupakan salah satu wujud sediaan topikal biasanya dipakai buat pengobatan yang bertabiat lokal. Wujud sediaan krim lebih diminati oleh warga sebab gampang dibersihkan serta gampang menyebar (Sulaiman et angkatan laut (AL)., 2008). Pemakaian sediaan krim pula bisa membagikan dampak dingin, mengkilap serta melembabkan kulit. Krim ialah sesuatu sediaan berupa emulsi separuh padat ataupun cairan yang kental baik dengan 2 fase ialah fase air serta fase minyak sering dipakai dalam dunia farmasi serta industri kosmetik.

Dilihat dari isi kandungan temulawak yang efektif selaku antioksidan penulis tertarik buat menyusun KTI (Karya Tulis Ilmiah) lewat riset literatur menimpa kegiatan antioksidan pada krim temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb.*).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas antioksidan pada sediaan krim temulawak?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui tanaman temulawak mempunyai aktivitas antioksidan.
2. Untuk mengetahui nilai aktivitas dari sediaan krim temulawak sebagai antioksidan.

1.4 Manfaat

1. Memberikan pengetahuan serta informasi mengenai temulawak sebagai antioksidan.
2. Sebagai data dasar untuk riset selanjutnya mengenai “Studi literatur aktivitas antioksidan pada sediaan krim temulawak”.

1.5 Waktu & Tempat

Pada penelitian yang dilakukan memakai metode literatur *review* beberapa jurnal ilmiah dari tingkat nasional sampai internasional dengan pencarian jurnal dengan *google scholar* dengan menggunakan kata kunci: Temulawak, *Curcuma xanthorrhiza*, antioksidan temulawak atau aktivitas antioksidan. Pustaka yang diterapkan terbitan 5 tahun terakhir dengan rentang waktu dari tahun 2017 sampai 2021.